

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS TENTANG NOVEL DAN DAKWAH

#### A. Kajian Tentang Karya Sastra

##### 1. Pengertian Karya Sastra

Karya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pekerjaan hasil perbuatan, (yang baik dan bermanfaat), buatan, karangan.<sup>1</sup> Karya juga bisa disebut dengan hasil ciptaan diri sendiri bukan hasil dari salinan, tiruan, ataupun terjemahan.

Sastra dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu bahasa yang dipakai dalam tulisan, karya tulis yang memiliki nilai seni, pustaka, kitab suci agama hindu.<sup>2</sup>

Sastra itu sebuah cipta budaya yang indah. Sastra dipoles dengan bahasa keindahan. Sastra adalah potret keanekaragaman budaya.<sup>3</sup>

Pengertian sastra dibagi menjadi dua bagian : *Pertama Sastra* adalah hasil karya seni para pengarang atau sastrawan, yang antara lain berupa prosa (cerita pendek dan novel), puisi, dan drama (naskah

---

<sup>1</sup> Em Zul Fajri Dan Ratu Aprilia Senja *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Aneka Ilmu) p 426

<sup>2</sup> Fajri Dan Senja *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ..., p 735

<sup>3</sup> Suardi Endaswara *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra* (Yogyakarta : Penerbit Ombak : 2013) p 9-10

drama atau pementasan drama). Sastra ini disebut dengan karya sastra atau sastra *kreatif*. *Kedua Sastra* adalah ilmu pengetahuan atau bidang ilmu yang mempelajari karya-karya sastra (prosa, puisi, dan drama), yang dikenal dengan nama ilmu sastra atau sastra ilmiah.<sup>4</sup> Karya sastra juga memiliki fungsi yang pertama berfungsi sebagai alat komunikasi, sebagai pelestarian, cerita-cerita, dongeng dan melestarikan kebudayaan, dan yang terakhir sebagai kritik dan kontrol sosial.

Pada hakikatnya kita sebagai manusia memiliki karya sastra yang kita buat. Tetapi karya sastra yang kita buat tidak dengan menggunakan aturan-aturan yang ada dalam pembuatan karya sastra itu sendiri. Karena karya yang memiliki definisi hasil jerih payah buatan diri kita sendiri dan tanpa hasil copy dari orang lain. Dan sastra juga adalah pemanis indah bahasa untuk membuat suatu karya.

Karena karya sastra dapat dijadikan sebagai pengalaman berkarya, memotivasi orang lain. Dengan demikian siapapun dapat menuangkan isi hatinya kedalam tulisan yang bernilai seni ini.

Karena di dalam Al-Qur'an Surat Al-Qalam Ayat 1 :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

*Nun, Demi Kalam dan apa yang mereka tulis*

(Q.S Al-Qalam :1)

## 2. Jenis-Jenis Karya Sastra Prosa

---

<sup>4</sup> Sehandi *Mengenal 25 Teori Sastra...*, p 1

Dalam secara umum jenis karya sastra yang dikenal luas yaitu :

a. Cerita Pendek ( Cerpen)

Cerita pendek (Cerpen) yaitu sebuah cerita prosa yang pendek yang senantiasa hanya memusatkan perhatian pada tokoh utama dan permasalahannya yang paling menonjol yang menjadi dasar atau tema cerita tersebut. Dan diberbagai negara yang memiliki tradisi sastra dalam bahasa inggris lebih dikenal dengan *Long Short-Story* (Cerita pendek yang panjang) dan *Short Short Story* ( Cerita pendek yang pendek).<sup>5</sup> Jadi, cerpen merupakan cerita yang sama dengan novel akan tetapi relatif pendek dari novellet.

b. Novel

Novel yaitu dapat mengungkapkan seluruh episode perjalanan hidup tokoh-tokoh ceritanya. Dan di dalam novel biasanya terdapat sejumlah fragmen (bab, atau bagian), tetapi fragmen-fragmen itu tetap dalam satu kesatuan novel yang utuh dan lengkap. Selain novel di indonesia juga terkenal dengan istilah *Roman*. Secara hakiki, kedua jenis karya sastra prosa itu itu tidak berbeda, baik dari segi tehnik berceritanya maupun isi yang diungkapkan pengarangnya, dari nama istilah yang berbeda<sup>6</sup>. Novel sebuah cerita yang mempunyai latar cerita, peristiwa dengan teratur dan pendek.

c. Roman

Roman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu karangan percitaan, prosa percintaan, rasa yang melukiskan perbuatan pelakunya masing-

---

<sup>5</sup> Sehandi *Mengenal 25 Teori Sastra ...*, p 58

<sup>6</sup> Sehandi *Mengenal 25 Teori Sastra ...*, p 59

masing.<sup>7</sup> Roman pada awalnya yaitu cerita yang di tulis dalam bahasa romana (bahasa di italia/di sekitar roman). Roman biasanya menceritakan tentang kisah-kisah asmara seseorang.

Roman sebagai salah satu karya sastra panjang yang dimana roman berisi paparan cerita yang panjang dan terdiri dari beberapa bab di mana antara bab satu dengan yang lain saling berhubungan. Roman ditulis menggunakan alur yang panjang, latar yang terpusat, penokohan sangat mendetail, juga penggunaan latar waktu yang perlahan dengan adegan-adegan yang bertahap. Dan biasanya roman bercerita tentang suatu tokoh dari lahir sampai mati.

Selain dari Cerpen dan Novel kesustraan lama, dikenal dengan dua jenis prosa yang dikenal luas di berbagai daerah di indonesia terutama pada tradisi sastra Melayu.

#### d. Cerita Rakyat

Cerita Rakyat yaitu cerita yang berasal dari tengah masyarakat, temanya tentang masalah-masalah rakyat, dan dikarang oleh rakyat juga.<sup>8</sup> Di indonesia hampir mempunyai cerita ini yang diciptakan mengandung berbagai nilai kehidupan dan kemasyarakatan, mempunyai nilai pendidikan, religius, etika, dan moral.

#### e. Hikayat

Hikayat yaitu cerita prosa (fiksi) lama yang bentuknya sudah lebih luas dan maju dari cerita rakyat dan sudah mulai terpengaruh dengan unsur-

---

<sup>7</sup> Fajri Dan Senja *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...*, p 714

<sup>8</sup> Sehandi *Mengenal 25 Teori Sastra ...*, p 60

unsur dari luar.<sup>9</sup> Hikayat ini bolehlah dikatakan semacam bentuk sastra prosa peralihan, dari sastra Indonesia lama ke sastra Indonesia modern.

## **A Kajian Tentang Novel**

### **1. Pengertian Novel**

Novel dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tulisan berupa karangan prosa yang panjang dan menceritakan sebuah kisah.<sup>10</sup>

Novel adalah bentuk karangan yang lebih pendek dari pada roman, tetapi lebih panjang dari pada cerpen. Novel menceritakan sebagian kehidupan yang luar biasa dalam seluruh hidup seorang tokoh dan menimbulkan konflik yang menjurus pada perubahan nasib tokoh.<sup>11</sup>

Novel juga adalah karya fiksi yang relatif panjang.<sup>12</sup> Karena novel termasuk dalam prosa fiksi. Sama seperti cerpen, novel, dan novelet itu tergolong kedalam prosa fiksi. Sama-sama memiliki unsur yang sama dalam cerita seperti penokohan, tema, alur, latar dan gaya bahasa. Letak perbedaannya terdapat pada awal teks, dan bisa juga dilihat dari panjangnya teks.<sup>13</sup>

Umumnya novel menceritakan tentang tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Dan biasanya novel lebih panjang dibandingkan dengan cerpen. Novel adalah gambaran fiktif kehidupan manusia.<sup>14</sup>

Novel juga dapat dibilang baru dibandingkan dengan sastra yang lainnya, seperti puisi, dan drama, dan novel yang terakhir muncul dari

---

<sup>9</sup> Sehandi *Mengenal 25 Teori Sastra ...*, p 60

<sup>10</sup> Fajri Dan Senja *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...*, p 593

<sup>11</sup> Pardjimin *Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Semester Dua* (Bogor : Yudhistira :2007) p 58

<sup>12</sup> Johan dan Darmiyati *Bahasa Indonesia 2 Untuk Kelas VII Dan MTS ...*, p 57

<sup>13</sup> Harris Effendi Thahar *Kiat Menulis Cerita Pendek* (Bandung : Percetakan Angkasa : 2008) p 9

<sup>14</sup> Endaswara *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra ...*, p41

sastra. Walaupun novel sastra yang masih dibilang baru ini dibanding dengan yang lainnya. Tetapi, novel yang paling populer di kalangan masyarakat bahkan sampai dunia. Karena novel dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk di mengerti, di pahami oleh masyarakat dan di dunia.

Novel buku bacaan yang dapat menghibur, mendidik, mendapatkan informasi dan di zaman sekarang ini novel juga bisa untuk berdakwah. Karena didalamnya mengandung pesan-pesan yang positif dengan alur cerita yang teratur di dalam setiap peristiwanya.

## 2. Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Novel

Unsur-unsur dalam novel adalah yang secara langsung turut membangun dalam cerita. Agar membangun sebuah novel. inilah beberapa unsur dalam novel antara lain : Tema, Plot atau Alur, Penokohan, Setting atau Latar, Sudut Pandang, dan Amanat.<sup>15</sup>

### a) Tema

Tema dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pokok pikiran, dasar cerita (yang diperlakukan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan lain sebagainya).<sup>16</sup> Jadi tema yaitu suatu gagasan atau ide pikiran tentang sesuatu hal, salah satunya menentukan tema untuk membuat suatu tulisan. Di dalam sebuah penulisan dianjurkan harus memikirkan tema. Karena yang paling utama yaitu tema dari sebuah tulisan. Jika temanya menarik maka akan banyak pembaca yang membaca tulisan tersebut.

---

<sup>15</sup> Wiji Sri Asih *Panduan Belajar Mandiri Bahasa Indonesia* (Depok : Arya Duta) p 2

<sup>16</sup> Em Zul Fajri Dan Ratu Aprilia *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...*, p 803

Dan di dalam menulis novel, harus memikirkan tema. Jika di andaikan tema bagaikan pondasi sebuah rumah.

b) Plot Atau Alur

Plot atau alur di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu jalan (alur) cerita dalam novel, sandiwara).<sup>17</sup> Dan plot atau alur rangkaian cerita dari pertama cerita yang ada di dalam novel sampai akhir cerita yang ada di dalam novel. alur terdapat 3 jenis yaitu : Pertama Alur Maju, alur maju ini yang alurnya berurutan dalam tahap-tahap, tahap awal, tengah, dan akhir. Kedua Alur Mundur pada cerita di alur mundur ini yang digunakan pada masa lampau. Dan yang Ketiga yaitu Alur Campuran yang mana dalam sebuah cerita biasanya alur ini terkadang mengingat masa lalunya ketika di alur maju.

c) Penokohan

Penokohan yaitu bagaimana penulis menggambarkan tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita agar pembaca dapat mengerti. Dan di dalam cerita banyak tokoh yang biasanya berbeda-beda karakter. Karakter adalah watak tokoh dalam sebuah cerita. Bagaimana penulis melukiskan tokoh-tokoh dalam cerita yang ditulisnya.<sup>18</sup>

d) Setting Atau Latar

Setting atau latar yaitu menggambarkan suasana yang terjadi dalam cerita. Terdapat beberapa macam latar yaitu : Pertama Latar tempat atau lokasi yang menceritakan keberadaan tokoh dalam cerita. Kedua Latar waktu, dan yang Ketiga Latar suasana sosial. Jadi

---

<sup>17</sup> Em Zul Fajri Dan Ratu Aprilia *Kamus Besar Bahasa Indonesia ...*, p 661

<sup>18</sup> Pardjimin *Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Semester Dua ...*, p 2

latar yaitu menggambarkan cerita ketika suasana tempat, waktu, dan sosial.

e) Sudut Pandang

Sudut pandang yaitu suatu tehnik yang sengaja dilakukan oleh penulis untuk menyapaikan ceritanya. Karena pada hakikatnya sudut pandang merupakan strategi, tehnik, yang secara sengaja dipilih penulis untuk mengemukakan gagasan atau ceritanya. Lewat tokoh dalam cerita penulis menyalurkan pandangan, gagasan, dan tafsirannya pada kehidupan.

f) Amanat

Amanat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pesan, perintah (dari atas) menyampaikan wejangan dari orang yang terkemuka.<sup>19</sup> Jadi, amanat dalam sebuah novel cerita yaitu penulis ingin menyampaikan amanat dengan melalui tulisannya yang apa pesan dapat diambil dari sebuah cerita.

## **B Ruang Lingkup Dakwah**

### 1. Pengertian Dakwah

Pengertian dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu penyiaran agama dan pengembangan di kalangan umat (masyarakat), propaganda, penyiaran, seruan untuk meningkatkan amal ibadah bagi pemeluk beragama.<sup>20</sup>

Pengertian dakwah dibagi kedua bagian dakwah dalam arti etimologi dan dakwah yang berarti terminologi. Dalam dakwah etimologi dakwah berasal dari bahasa arab yakni *da'a*, *yad'u*, *du'aah/da'watan*. Jadi kata

---

<sup>19</sup> Fajri Dan Senja *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ..., p 48

<sup>20</sup> Fajri Dan Senja *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ..., p 232



*dua*' atau *dakwah* adalah isim *masdhar* dari *dua*'aa, yang keduanya memiliki arti yang sama yaitu *ajakan* atau *panggilan*. *Dakwah* juga berarti *seruan*, *ajakan*, atau *panggilan*. *Panggilan* disini yaitu dalam konteks *panggilan* kepada Allah swt.<sup>21</sup>

*Dakwah* yaitu *memanggil*, *mengundang*, *meminta tolong*, *meminta*, *memohon*, *menamakan*, *menyuruh datang*, *mendorong*, *menyebabkan*, *mendatangkan*, *mendoakan*, *menangisi* dan *meratapi*. Seperti dalam surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ عَلِيمٌ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

***“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jaln-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.***

Di dalam surat An-Nahl ayat 125 yang didalamnya menjelaskan bahwa *dakwah* dengan cara *hikmah*, *pengajaran yang baik*, dan *berdebat dengan cara yang baik*. Pengertian *hikmah* yaitu dari berbagai segi bahasa dan kontek. Secara etimologi *hikmah* yaitu berarti *keadilan*, *ilmu pengetahuan*, *kebijaksanaan* *kenabianan* dan AL-Qur’an. Dan

<sup>21</sup> Alwisral Imam Zaidallah *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da’i dan Khotib Profesional*, (Jakarta : Kalam Mulia 2002) Cet. Ke-1 P 1-2

hikmah mengetahui sesuatu yang paling utama dengan ilmu yang terbaik. Dan secara konteks hikmah yaitu Al-Qur'an dan ilmu tentang Al-Qur'an nasikh-mansukh, ayat yang mihakam (jelas) dan mutasyabihat (samar). Dan hikmah ilmu yang bermanfaat dan amal yang shaleh.

Dan dengan cara pengajaran yang baik yaitu mengajarkan sesuatu yang baik, ilmu yang kita miliki harus di amalkan dengan cara mengajarkan kepada yang belum memahami, mengerti, dan mengetahuinya.

kita sebagai umat muslim wajib berdakwah karena berdakwah bukan hanya dimimbar saja, memberikan ilmu yang kita miliki itu sudah termasuk berdakwah dan sudah jelas di dalam hadisnya menyampaikan ilmu yang kita miliki walaupun hanya satu ayat.

Tetapi di dalam menyampaikan ilmu mengajarkan untuk kebaikan, bukan mengajarkan ilmu kejahatan seperti di dalam Hadis Nabi Riwayat Ibnu Hurairoh RasulluAllah saw bersabda :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى : مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ  
ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى الضَّلَالَةِ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ  
ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

*Barangsiapa yang mengajak pada petunjuk, maka ia akan memperoleh pahala seperti pahala yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka barang sedikitpun. Dan barangsiapa mengajak kepada kesesatan, maka ia akan memperoleh dosa seperti dosa yang diperoleh orang-orang yang*

*mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun.* (H.R. Muslim).<sup>22</sup>

Dan yang berdebatlah dengan cara yang baik. Berdebat tidak menggunakan amarah, emosi sedikitpun. Harus saling memahami pendapat orang lain. Karena mereka mempunyai kepercayaan berbeda-beda dengan kita.

Dan dakwah secara terminologi yang berarti suatu proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah swt dan Rasulullah saw.<sup>23</sup>

Dakwah islam bukan sebuah propaganda, baik dalam niat, cara maupun tujuannya. Niat pertama dalam dakwah yaitu adalah ikhlas, tulus karena Allah swt, serta bebas dari unsur-unsur subjektivitas. Dakwah juga tidak menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Karena dakwah harus disampaikan dengan secara jujur, terbuka, dan bebas, kata jujur disini setara dengan kata *Al-ballgh* dalam Al-qur'an yaitu menyampaikan kebenaran secara transparan, apa daya, tanpa unsur kebohongan dan manipulasi.<sup>24</sup>

Dan dakwah juga yang berarti ilmu yang berisi cara-cara dan tuntunan untuk menarik perhatian orang lain supaya menganut, mengikuti,

---

<sup>22</sup> Imam Nawawi *Riyadh Ash-Shalihin*, (Jakarta : Pustaka Amani 2013) Cet . Ke-VI P 172


<sup>23</sup> Zaidallah *Strategi Dakwah Dalam Membenuk Da'i Dan Khotib Profesional ...*, Cet. Ke- 1 p 4

<sup>24</sup> A. Ilyas Ismail *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2001) Cet. Ke-1 p 12-13

menyetujui dan orang yang menyampaikan dakwah disebut “Da’i” sedangkan yang menjadi objek dakwah disebut “Mad’u”.

## 2. Tujuan Dakwah dan Hukum Dakwah

didalam Al-Qur’an Surat Yunus ayat 25 yang menjelaskan mengenai tujuan dakwah dan makna dakwah.


 وَاللَّهُ يَدْعُوْا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

*Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (islam). (Q.S Yunus:25).*

Tujuan utama dakwah adalah untuk mengajak manusia menuju kepada Allah semata, bukan kepada ideologi, isme-isme dan kepercayaan hidup lainnya. Dan mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah. Nabi Muhammad saw mencontohkan dakwah kepada umatnya dengan berbagai cara melalui lisan, tulisan, dan perbuatan. Dakwah Nabi Muhammad saw dimulai dari istrinya, keluarganya, dan teman-teman karibnya.

Tujuan dakwah juga tidak lain dari tujuan islam itu sendiri yakni:

1) *Transformasi Sikap Kemanusiaan (Attitude Of Humanity Transformation).*

Di dalam *transformasi sikap kemanusiaan* ini atau yang dalam terminologi al-qur’an disebutkan *al-ikhraj min al-zulumat ila al-nur*.

*Al-nur (cahaya) adalah simbol dari karakteristik asal kemanusiaan (fitrah).*<sup>25</sup>

2) *Dakwah Rahmatan Li Al-Alamin Untuk Menciptakan Rahmat Bagi Semesta Alam (Mercy For All Of The Nature)*

Dalam rahmatan li al-alamin ini syarat wujudnya rahmat semesta adalah ketika manusia menjadi terbebas dari tekanan tirani-tirani (thaghut), baik yang semata atas nama kekuasaan (tirani sekuler), maupun tirani yang mengatas namakan agama (tirani religi).<sup>26</sup>

3) *Amar Ma'ruf Dan Nahi Mungkar*

Membanggunya dengan saling berwasiat kebenaran, dan kesabaran. Saling berpesan dalam kebaikan dan taqwa adalah wujud lain dari perintah Al-Qur'an Amar Ma'ruf Nahi Mungkar yang dengannya akan tercipta suatu komunitas masyarakat teladan (Khoirul Ummah). Sebagai tujuan dakwah dalam wujud praktisnya.<sup>27</sup>

Hukum Berdakwah

Hukum berdakwah dibagi menjadi dua ada fardu kifayah dan fardu ain (sesuai dengan kemampuan setiap orang).

---

<sup>25</sup> Ismail *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harkah ...*, p 58

<sup>26</sup> Ismail *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub Rekontruksi Pemikiran Dakwah Harkah ...*, p 60-61

<sup>27</sup> Ismail *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harkah ...*, p 61-62

Hukum dakwah fardu kifayah yaitu dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

وَجِدْ لَهُم بِلَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ صَلِّ بِمَنْ عَن

سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jaln-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl :125)*

Dan hukum berdakwah dalam fardu ain yaitu dalam surat AL-imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Al-Imran : 104).*

### 3. Hubungan Dakwah dan Novel sebagai media Dakwah

Dakwah adalah suatu kegiatan yang mengajak, menyeru, memanggil orang baik melalui lisan, tulisan, tindakan, dan lain sebagainya. Untuk mengamalkan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar yang di dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam surat Al-Imron ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

***Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Al-Imran : 104).***

yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain agar timbul dalam diri mereka kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama, sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa unsur paksaan.

Novel merupakan media komunikasi massa. Di dalam komunikasi massa bukan terpaku hanya media komunikasi pada umumnya seperti radio, televisi, dan koran. Karya sastra termasuk media komunikasi massa untuk mengkomunikasikan ide gagasan penulis kepada khayalak luas. Termasuk novel merupakan komunikasi massa novel termasuk karya sastra yang dapat menjadi sebuah media komunikasi, karena novel menceritakan tentang tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Dan

biasanya novel lebih panjang dibandingkan dengan cerpen. Novel adalah gambaran fiktif kehidupan manusia.<sup>28</sup>

Kita dapat mengetahui pesan dari novel tentu dari amanat baik pesan yang tersirat maupun pesan yang tersurat. Agar pembaca mendapatkan dampak yang positif yang terinspirasi dari novel merubah tindakan dan perilaku melalui novel yang di bacanya.

### **C      Pesan Dakwah Melalui Novel**

Dakwah sudah tidak asing lagi di dengar oleh umat islam. Karena hakikatnya dakwah dilakukan untuk menyeru, memanggil, dan mengajak seseorang kepada jalan Allah. Dakwah di artikan upaya untuk mengubah manusia dari Fikiran, perasaan, dan tingkah laku yang mengarahkannya kepada islam secara kaffah. Di dalam bahasa arab *Da'wat atau Da'watun* yang biasa di gunakan untuk arti undangan, ajakan, dan seruan yang kesemuanya menunjukkan adanya komunikasi antar dua belah pihak dan upaya mempengaruhi orang lain.<sup>29</sup> Jadi, dakwah merupakan kegiatan yang mempengaruhi orang lain agar percaya keyainan islam dengan benar dan menyeluruh (kaffah).

Pesan-pesan dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika menggambarkan bagaimana menjadi *Agen muslim* yang baik di negara yang minoritas islam yang tidak mudah karena di negara Amerika sejak mengalami islamphobia. Apalagi pasca kejadian runtuhnya menara kembar WTC yang hancur karena pesawat American Airlines dibajak dan pesawat American Airlines menghancurkan menara kembara WTC yang kejadian itu terjadi pada tanggal 11 september atau yang dikenal dengan kejadian 911 (nine eleven). Sejak kejadian ini amerika dan

---

<sup>28</sup> Endaswara *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra ...*, p 41

<sup>29</sup> Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta:Pustaka Firdaus, 2002) p 18



islam hubungan keduanya berubah. Semua orang berbondong-bondong membenturkan mereka. Mengakibatkan banyak korban berjatuhan, saling curiga, saling tuding, dan menyudutkan banyak pihak. Dan banyak islmphobia.

*Sikap toleransi beragama* bagaimana menghormati agama yang lain dinegara yang minoritas islam, dengan penuh kesabaran, ketahanan emosi, dan berlapang dada.

*Aqidah/Tauhid* yang percaya akan rukun iman, percaya terhadap Allah, percaya bahwa Allah Maha Melihat dan Maha Mengetahui apa yang dilakukan oleh hambanya.